

Analisis Tata Kelola Pemerintahan Desa dalam Pengelolaan Administrasi dan Keuangan

Siska Ayu Prantika¹, Vivi Oktari²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka

* E-mail: siskaayu29219@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 29-12-2024

Revision: 16-01-2025

Published: 18-01-2025

DOI Article:

10.62421/jibema.v2i3.117

A B S T R A K

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pemerintahan desa dalam kaitannya dengan pengelolaan keuangan dan administrasi Desa Olean. Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlibatan masyarakat dalam administrasi dan pengelolaan keuangan Pemerintah Desa Olean. Latar belakang penelitian ini mengacu pada pentingnya tata kelola pemerintahan yang baik sebagai kunci tercapainya tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien, yang berdampak langsung pada kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan diskusi kelompok terfokus. Penelitian ini memperoleh informasi dan sumber data primer dari kepala desa, aparat pemerintahan desa, dan masyarakat desa. Hasil penelitian menemukan bahwa pengelolaan administrasi di Desa Olean berjalan cukup baik meskipun terdapat kendala dalam pengarsipan dokumen. Pengelolaan keuangan juga menunjukkan tingkat transparansi yang relatif baik, namun masyarakat masih kesulitan memahami laporan keuangan yang diberikan. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan masih terbatas, sehingga diberikan rekomendasi untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat.

Kata Kunci: tata kelola, pemerintahan desa, pengelolaan administrasi, keuangan

A B S T R A C T

The purpose of this study is to examine village governance in relation to the financial management and administration of Olean Village. Another purpose of this study is to determine community involvement in the administration and financial management of the Olean Village Government. The background of this study refers to the importance of good governance as the key to achieving effective and efficient governance, which has a direct impact on the quality of public services and community welfare. The method used is a qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, participatory observation, and focus group discussions. This study obtained information and primary data sources from the village head, village government officials, and the village community. The results of the study found that administrative management in Olean Village was running quite well even though there were obstacles in archiving documents. Financial management also showed a relatively good level of transparency, but the community still had difficulty understanding the financial reports provided. In addition, community participation in

Acknowledgment

decision making was still limited, so recommendations were given to improve community understanding and participation

Key word: *governance, village government, administration management, finance*

©2025 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Tata kelola pemerintahan desa merupakan salah satu komponen terpenting dari pemerintahan yang sukses dan efisien. Tata kelola pemerintahan yang baik memiliki dampak yang signifikan terhadap pengelolaan administrasi dan keuangan di tingkat desa, yang pada gilirannya memengaruhi kesejahteraan masyarakat dan kualitas layanan publik (Waruwu et al., 2023). Misalnya, Desa Olean berupaya mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan meningkatkan tata kelola. Undang-Undang Pemerintahan Desa Nomor 6 Tahun 2014 memberikan landasan hukum yang tepat bagi pengelolaan dan penatausahaan keuangan desa. Untuk memahami sepenuhnya penerapannya di lapangan, diperlukan penelitian lebih lanjut (Raharjo, 2021).

Menurut Nazara et al., (2023), pemerintahan desa memegang peranan penting dalam memberikan layanan kepada penduduk setempat. unit pemerintahan terdepan di tingkat pedesaan, desa bertanggung jawab mengelola kebutuhan dan aspirasi masyarakat (Laia et al., 2022). Namun, sejumlah masalah, termasuk kurangnya keterbukaan dan kecakapan dalam pengelolaan keuangan dan administrasi, terus menghambat kemampuan banyak desa untuk berfungsi dengan baik.

Salah satu masalah umum yang sering ditemui adalah kurangnya pemahaman dan kapasitas pemerintahan desa dalam mengelola administrasi secara efektif (Telaumbanua & Ziliwu, 2022). Hal ini dapat mengakibatkan kelambatan atau ketidakakuratan dalam proses administratif, seperti pembuatan dan pengarsipan dokumen, pengelolaan data penduduk, dan pelayanan administratif kepada masyarakat. Ketidakmampuan dalam mengelola administrasi desa secara baik dapat menghambat kinerja pemerintahan desa dan mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Selain itu, tata kelola keuangan desa juga seringkali menjadi permasalahan yang mempengaruhi pemerintahan desa. Banyak desa yang mengalami kesulitan dalam pengelolaan anggaran dan penggunaan dana desa secara efektif. Beberapa masalah yang sering ditemui antara lain penyalahgunaan dana desa, kurangnya transparansi dalam penggunaan anggaran, ketidaktepatan dalam pelaporan keuangan, serta minimnya pengawasan dan pertanggungjawaban terhadap pengelolaan keuangan desa (Waruwu et al., 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji tata kelola desa di Desa Olean, Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo, dengan fokus pada pengelolaan administrasi dan keuangan (Yuliana et al., 2023). Keterlibatan masyarakat dalam membantu pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan dan

administrasinya juga dikaji dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Penelitian ini dapat mengkaji data yang mendalam dan komprehensif mengenai metode tata kelola desa, serta kesulitan dan capaian dalam pengelolaan keuangan dan administrasi, dengan menggunakan metodologi kualitatif. Partisipan penelitian meliputi kepala desa, perwakilan pemerintah desa, dan anggota masyarakat desa. Mereka yang memiliki keahlian dan pengalaman yang diperlukan serta terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan dan administrasi desa termasuk di antara kriteria yang digunakan untuk memilih partisipan penelitian (Mahanani & Kartika, 2022).

Wawancara mendalam, kelompok fokus, dan observasi partisipan adalah beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Pendapat, pengalaman, dan kesan subjek terhadap tata kelola dan pengelolaan keuangan desa dikumpulkan secara langsung melalui wawancara mendalam (Ramdhan, 2021). Melalui proses yang dikenal sebagai observasi partisipatif, peneliti berpartisipasi aktif dalam operasi pemerintahan desa untuk mengamati dan memahami dinamika dan konteks sosial yang ada di sana. Diskusi kelompok terfokus merupakan kegiatan yang mempertemukan sejumlah warga desa untuk membahas topik-topik terkait tata kelola dan memberi mereka forum untuk menyampaikan pendapat dan rekomendasi mereka (Tersiana, 2018).

Analisis tematik akan digunakan untuk memeriksa data yang terkumpul. Metode ini bertujuan untuk menemukan tema atau pola dalam data yang terkumpul. Wawancara dan percakapan akan ditranskrip terlebih dahulu, kemudian data akan dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema utama. Untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang administrasi keuangan dan administrasi Desa Olean, peneliti kemudian akan membandingkan hasil dari sumber data lain (Raharjo, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemerintah Desa Olean secara umum memiliki manajemen administrasi yang sangat solid. Meskipun beberapa catatan masih tidak teratur, perwakilan pemerintah desa telah menerapkan sistem pengarsipan dan pendaftaran yang sistematis. Seorang pejabat desa menyatakan bahwa telah berusaha menyimpan semua catatan dengan baik, tetapi terkadang dokumen penting hilang karena kurangnya sistem pengarsipan yang tepat. Meskipun ada upaya untuk mengelola administrasi secara efektif, kesulitan pengarsipan terus menjadi hambatan yang signifikan.

Pemerintah Desa Olean telah mencapai tingkat transparansi yang relatif tinggi dalam pengelolaan keuangan. Meskipun demikian, beberapa penduduk setempat menyuarakan kekhawatiran tentang sebe-

rapa baik masyarakat memahami informasi tersebut. Seorang penduduk desa berkomentar bahwa laporan keuangan sangat penting bagi mereka. Namun, terkadang sulit untuk memahaminya. Agar semua orang dapat memahami, mereka berharap agar lebih banyak penjelasan yang diberikan. Ini menunjukkan perlunya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang laporan keuangan desa untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan keuangan.

Keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait anggaran desa masih sangat minim. Menurut hasil diskusi kelompok terarah, meskipun ada forum debat desa, hanya sebagian kecil masyarakat yang berpartisipasi secara aktif. Akibatnya, keputusan yang diambil terkadang tidak mencerminkan kebutuhan secara akurat. Salah seorang peserta diskusi menyampaikan bahwa tidak banyak orang yang sering hadir dalam sesi Musrenbang. Ia ingin keadaan menjadi lebih baik, mungkin dengan undangan yang lebih inklusif.

SIMPULAN

Menurut temuan penelitian, pengelolaan administrasi pemerintahan desa di Desa Olean secara umum berjalan cukup efektif. Meskipun demikian, sistem pengarsipan masih memiliki kekurangan yang menyebabkan hilangnya catatan penting. Meskipun transparansi dijunjung tinggi dalam bidang pengelolaan keuangan, beberapa orang merasa sulit untuk memahami laporan keuangan. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan anggaran desa masih sangat minim, yang menyebabkan keputusan yang diambil kurang mencerminkan kebutuhan masyarakat.

Oleh karena itu, tindakan korektif harus dilaksanakan, seperti memberikan pelatihan kepada para pemimpin desa tentang pengelolaan keuangan dan administrasi serta meningkatkan teknik komunikasi masyarakat. Untuk mendorong pengembangan pemerintahan desa yang lebih baik, keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pemahaman laporan keuangan harus lebih baik. Dengan pendekatan yang lebih inklusif, semua kebijakan diharapkan dapat lebih mencerminkan kebutuhan dan tujuan masyarakat Desa Olean.

DAFTAR PUSTAKA

- Laia, A., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Di Desa Angorudua Balaekha. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 312–319. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.47>
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360–372. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Nazara, S., Zebua, E., Hulu, F., & Waruwu, M. H. (2023). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Kerja Aparat Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 10–14. <https://doi.org/10.56248/jamane.v2i1.62>

- Raharjo, M. M. (2021). *Tata Kelola Pemerintahan Desa*. Bumi Aksara.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Telaumbanua, A., & Ziliwu, N. (2022). Analisis dampak pengelolaan alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 108–123. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.21>
- Tersiana, A. (2018). *Metode penelitian*. Anak Hebat Indonesia.
- Waruwu, M. H., Gulo, S., Lahagu, P., Halawa, O., & Laia, O. (2023). Analisis Tata Kelola Pemerintahan Desa Dalam Pengelolaan Administrasi dan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 44–47. <https://doi.org/10.56248/jamane.v2i1.74>
- Yuliana, I., Rofiq, A., & Ummah, A. (2023). Pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian konsumen studi kasus pada home industry Rengginang Renggol Desa Olean Situbondo. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 2450–2466. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.47>